

**MANAJEMEN KELAS SENTRA PERSIAPAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B 6
DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Ariana Pratiwi

15430093

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariana Pratiwi

NIM : 15430093

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “Manajemen Kelas Sentra Persiapan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat keaslian skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 September 2019

Yang menyatakan,



Ariana Pratiwi
NIM. 15430093



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ariana Pratiwi

NIM : 15430093

Judul Skripsi : Manajemen Kelas Sentra Persiapan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

NIP. 19570918199303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin tanggal 7 Oktober 2019 dan skripsi mahasiswa di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ariana Pratiwi
NIM : 15430093
Judul Skripsi : Manajemen Kelas Sentra Persiapan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 4 November 2019
Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918199303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-0169/UN.02/DT/PP.00.9/11/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**MANAJEMEN KELAS SENTRA PERSIAPAN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B 6 DI TK ISLAM TUNAS
MELATI YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ariana Pratiwi
NIM : 15430093
Telah dimunaqasyahkan : 7 Oktober 2019
Nilai Munaqasyah : 93 (A-)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199302 2 002

Penguji I

Dr. Sigit Purnama, S.Pd. I, M. Pd.
NIP. 19800131 200301 1 003

Penguji II

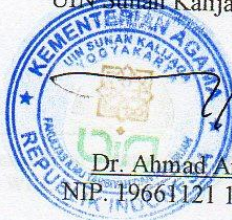
Hafidh, S.Pd. I, M. Pd.
NIP. 2024201503 1 003

Yogyakarta,

29 NOV 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Surat Al-Alaq ayat 1-5:¹

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-quran Kementerian Agama (Online), <https://quran.kemenag.go.id>, Diakses 10 Oktober 2019 pada pukul 13.00 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini

Peneliti Persembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Kelas Sentra Persiapan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta” dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini tentu memiliki kesulitan dan hambatan, serta tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin penelitian untuk keperluan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing peneliti dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

3. Bapak Dr. Suyadi, S.Ag., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, perhatian, dan pelayanan yang baik.
5. Ibu Subandiyah, S.Pd.AUD selaku kepala sekolah dan segenap guru TK Islam Tunas Melati Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Orang tuaku tercinta, Bapak Sujito (Alm) dan Ibu Suminah yang telah mendoakan, memberikan nasehat dan dukungan, baik moril maupun materil. Semoga selalu diberikan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
7. Mas Tedy, kak Sisri, Alyo dan Shanum, keluarga besar Mbah Mandor dan Trah Mbah Harjo. Terutama Bulek siti tersayang, yang sudah seperti Ibu untuk Ana selama di Jogja.
8. Ilham Muhammad, yang selalu menemani, memberikan semangat, dan menjadi pendengar yang baik. Semoga Allah menjawab do'a-do'a indah kita, aamiin.

9. Sahabat-sahabatku, Ade Sophia Suryani, Kurnia Sapta Rena, Ellen Tinoko Ranti, Aisyah Nurul Hurriyah Sani, Desi Wulandari, dan Rima Majidah yang sudah banyak memberikan warna kehidupan selama di Jogja dan selalu ada saat suka maupun duka. Semoga kita menjadi sahabat sampai surga.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015, terutama Annis Tonah, Niffa, Devi, Ika, Rosi, Dina, dan Nopek. Semoga kita bisa menjadi guru yang baik dan menginspirasi.
11. Teman-Teman KKN Kelompok 234 Angkatan 96 Pedukuhan Tritis, KOPMA, Klub Bisnis Anggota, Himpunan Mahasiswa Jambi UIN SUKA yang sudah menjadi keluarga dan memberikan banyak pengalaman berharga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun selalu peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 September 2019

Peneliti

Ariana Pratiwi

NIM 15430093

ABSTRAK

Ariana Pratiwi. *Manajemen Kelas Sentra Persiapan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019

Tujuan penelitian mengetahui implementasi manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, faktor pendukung, dan faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas sentra persiapan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat instrumen dan pengamat partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data menggunakan deskriptif analitis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, perencanaan (*planning*) yaitu kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum yayasan Tunas Melati, RPPM, RPPH, media dan strategi pembelajaran, serta kalender pendidikan, pengorganisasian (*organizing*) yaitu Ibu Suwanti sebagai pengelola sentra persiapan, sarana prasarana, dan jadwal perputaran sentra, pelaksanaan (*actuating*) yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta pengawasan (*controlling*) yaitu penilaian menggunakan teknik penilaian catatan hasil karya, catatan anekdot, dan catatan harian. (2) Faktor pendukung meliputi kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum yayasan Tunas Melati, sarana prasarana yang digunakan, guru sebagai perancang, pengelola, dan penilai belajar anak didik, serta anak didik sebagai subjek pembelajaran. Faktor penghambat yaitu gaya guru yang monoton dalam pembelajaran, keterbatasan guru dalam memberikan penilaian, dan kesiapan anak didik dalam pembelajaran.

Kata Kunci : *manajemen kelas, sentra persiapan, kemampuan membaca anak*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	11
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	35
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Sistematika Penulisan.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM TK ISLAM TUNAS MELATI	39
A. Sejarah Singkat.....	39
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
C. Kurikulum	41
D. Kondisi Geografis	42
E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
F. Struktur Organisasi.....	44
G. Data Anak Didik Kelompok B 6.....	44
H. Penghargaan Sekolah	45
I. Sarana dan Prasarana.....	46
J. Program Kegiatan.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Implementasi manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK IslamTunas Melati Yogyakarta.....	49
B. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.....	81
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Contoh Dinding Sebagai Sumber Belajar.....	65
Gambar 4.2 :Contoh Media Belajar Kelas Sentra Persiapan.....	67
Gambar 4.3 :Ruang Kelas Sentra Persiapan.....	70
Gambar 4.4 :Anak Melakukan Kegiatan Main.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 3.2 : Struktur Organisasi	44
Tabel 3.3 : Data Anak Didik Kelompok B 6.....	44
Tabel 3.4 : Penghargaan Sekolah.....	45
Tabel 3.5 : Data Sarana	46
Tabel 3.6 : Data Prasarana	46
Tabel 4.1 : Materi dan Indikator K-13 PAUD	55
Tabel 4.2 : STPPA Islam Tunas Melati Yogyakarta Usia 4-6 Tahun.....	56
Tabel 4.3 :STTPA Perkembangan Bahasa (Keaksaraan) usia 5 - 6 tahun.....	76
Tabel 4.4 : Penilaian Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengambilan Data
Lampiran II	: Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	:Dokumentasi Kalender Akademik
Lampiran VI	: Dokumentasi RPPM
Lampiran VII	: Dokumentasi RPPH
Lampiran VIII	: Dokumentasi Penilaian
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang 2
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang 3
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXII	: Curriculume Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kajian Islam, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk membaca dengan kalimat *iqra*. Rasulullah Muhammad SAW mendapat wahyu pertama kali oleh Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril ketika beliau sedang menyendiri di dalam gua hira pada suatu malam, yang mengajarkan surat Al - Alaq ayat 1-5:²

• إقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Kemampuan membaca merupakan hal vital yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Dalam dunia anak usia dini, membaca tidak selalu diartikan dengan membaca huruf atau kata. Tahapan membaca pada anak usia dini dimulai dengan memegang buku, membolak-balik buku, membaca gambar, dan mengenal huruf atau kata. Kemampuan membaca adalah modal dasar untuk keberhasilan anak untuk mencari informasi, pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi. Kemampuan membaca di kalangan anak didik bukan hanya menjadi tanggungjawab orang tua di rumah, melainkan juga menjadi

² Al-quran Kementerian Agama (Online), <https://quran.kemenag.go.id>, Diakses 10 Oktober 2019 pada pukul 13.00 WIB.

tanggungjawab pihak sekolah atau guru, tempat orang tua mempercayakan putra-putrinya untuk dididik oleh para guru dalam sebuah proses yang dinamakan proses belajar-mengajar. Mulyani berpendapat bahwa tingkat perkembangan seseorang yang paling menguntungkan untuk pengembangan minat membaca adalah pada masa peka yaitu sekitar usia 5–6 tahun. Kemudian minat membaca ini akan berkembang sampai dengan masa remaja.³

Masa usia dini adalah masa anak untuk bermain. Mengajarkan membaca pada anak harus dalam keadaan yang menyenangkan dan hal yang disukai anak yaitu bermain. Sehingga, ketika anak belajar sebenarnya anak tidak mengetahui bahwa sedang belajar karena bermain sambil belajar. Tetapi, apabila dalam mengajarkan membaca bersifat memaksa akan menurunkan minat anak dalam hal belajar membaca. Dalam mengajarkan membaca kepada anak harus dengan kegiatan bermain dan menyenangkan sehingga tidak ada paksaan yang membuat anak merasa terbebani bahwa ia sedang belajar.

TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajarannya menggunakan pembelajaran sentra, yaitu kegiatan pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran yang menyenangkan, dan guru sebagai fasilitator yang memberikan pijakan meliputi pijakan lingkungan main (menyiapkan kegiatan main, alat, dan bahan yang akan digunakan), pijakan

³ Mulyani, A.N., *Pembinaan Minat Baca dan Promosi Perpustakaan*, Berita Perpustakaan Sekolah, I, 1981, hlm. 24 –29.

sebelum main (menyampaikan aturan main), pijakan saat main (mengamati dan mencatat perkembangan anak) dan pijakan setelah main (berdiskusi pengalaman main anak dan mengembalikan alat main ke tempat semula). Terdapat lima sentra main di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta yaitu sentra konstruksi, sentra bermain peran, sentra imtaq, sentra bahan alam, dan sentra persiapan serta setiap kelas sentra dikelola oleh seorang guru. Pembelajaran di sentra persiapan berfokus untuk mengembangkan keaksaraan anak yaitu berbicara, menuliskan dan membaca sebagai kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan serta menjadi bekal anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

TK Islam Tunas Melati Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 yaitu KD 3.12 mengenal keaksaraan, dan KD 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya, serta menggunakan kurikulum yayasan Tunas Melati. Pada nilai gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, setiap kelas disediakan pojok baca, yaitu fasilitas dari sekolah untuk anak agar dapat melakukan kegiatan membaca dengan suasana yang menyenangkan. Selain di perpustakaan, anak juga dapat membaca di kelas yaitu di pojok baca, dengan tujuan dapat meningkatkan minat anak dalam membaca. Pojok baca tersedia berbagai macam buku bacaan yang telah disusun rapi di rak buku.

Sehingga memudahkan anak dalam memilih buku yang ingin dibaca, dan anak tertarik menggunakan buku dalam pembelajaran.

Guru dengan segala kompetensinya dituntut untuk mempertahankan keadaan yang positif dalam belajar sekaligus dituntut untuk mengubah keadaan yang negatif dalam belajar dikelas. Itulah sebabnya seorang guru dituntut untuk dapat mengetahui dan memahami prinsip belajar serta dapat menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk modal awal yang harus dimilikinya sebagai pengelola kelas.⁴

Guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar ialah proses mengorganisasi, mengatur lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, serta penilaian/evaluasi secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus *manager* dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 16.

Manajemen kelas di lembaga pendidikan sangat diperlukan karena dari hari ke hari, waktu ke waktu perilaku dan perbuatan anak didik berubah-ubah. Pada saat ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, namun untuk kedepannya belum tentu anak didik juga dapat belajar dengan baik. Sekarang terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang bisa jadi persaingan tersebut menjadi kurang sehat. Itulah sebabnya, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional anak didik.⁵

Fungsi manajemen berhubungan dengan tujuan manajemen, dan tujuan adalah suatu hasil akhir yang akan dicapai. Oleh karena itu perlu adanya langkah-langkah yang harus ditempuh dalam manajemen. Fungsi manajemen meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi manajemen tersebut sangat membantu dalam mencapai tujuan. Untuk memperoleh hasil secara maksimal, harus mampu menguasai seluruh fungsi manajemen yang ada. Dan tujuan dari adanya kelas sentra persiapan yaitu untuk mempersiapkan anak didik untuk menempuh pendidikan selanjutnya dengan mengembangkan keaksaraan anak, salah satunya kemampuan membaca. Maka manajemen kelas merupakan keterampilan guru sebagai *leader* sekaligus *manager* dalam

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁶

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kelas sentra persiapan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian. TK Islam Tunas Melati Yogyakarta inidalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran sentra, terdiri sentra bahan alam, sentra bermain peran, sentra balok/konstruksi, sentra iman dan taqwa, dan sentra persiapan. Sentra persiapan berfokus dalam mengembangkan keaksaraan anak yaitu berhitung, menulis, dan membaca, untuk mempersiapkan anakmenempuh pendidikan selanjutnya. Kemampuan membaca sangat diperlukan anak untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan sebagai alat berkomunikasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B 6 yang berusia 5-6 tahun, dimasa ini anak mengalami masa peka yaitu tingkat perkembangan seseorang yang paling menguntungkan untuk pengembangan minat membaca. Jadi penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 59.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui implementasi manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang penting dan positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

2. Bagi Lembaga

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di waktu yang akan datang.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Maka peneliti melakukan kajian pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Pertama, skripsi Tika Yuanita Purwantie dengan judul *Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokonegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas*. Penelitian ini membahas manajemen kelas di TK kelurahan Sokanegara kecamatan Purwokerto Timur Banyumas. Manajemen kelas berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data

yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru.⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kelas. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti manajemen kelas secara umum, sedangkan peneliti meneliti manajemen kelas lebih spesifik, yaitu manajemen kelas sentra persiapan.

Kedua, skripsi Windari Diah Fitriati dengan judul *Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi manajemen kelas, faktor pendukung, dan faktor penghambat, serta dampak pelaksanaan manajemen kelas.⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra secara umum, sedangkan peneliti lebih spesifik yaitu membahas manajemen kelas sentra persiapan.

⁷ Tika Yuanita Purwantie, *Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokonegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

⁸ Windari Diah Fitriati, *Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Ketiga, skripsi Ulfah Nur Fikri dengan judul *Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran berhitung dalam sentra persiapan dan penelitian ini dilatar belakangi karena pembelajaran berhitung anak usia dini menimbulkan banyak pro kontra di masyarakat karena di anggap menekan anak dan pemaksaan belajar sehingga berdampak buruk pada mental anak.⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti di kelas sentra persiapan dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaanya adalah dalam penelitian ini membahas tentang kemampuan berhitung anak, sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan membaca anak.

Keempat, skripsi Khodroul Firdaus dengan judul *Efektivitas Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Prasekolah di TK Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui pengaruh permainan *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada anak prasekolah di TK Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kemampuan membaca anak. Perbedaan penelitian yaitu pada jenis

⁹ Ulfah Nur Fikri, *Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹⁰ Khodroul Firdaus, *Efektivitas Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Prasekolah di TK Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

penelitiannya, penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Kelima, skripsi oleh Annisa Ulfa dengan judul *Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah Gulon Kec Salam Kab Magelang*. Skripsi ini meneliti tentang penerapan metode Glenn Domman untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan metode ini diharapkan anak tidak cepat bosan karena pembelajaran memerlukan waktu singkat.¹¹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menggunakan analisis statististik deskriptif dan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

F. LANDASAN TEORI

1. Manajemen

Secara etimologis istilah manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris, yaitu “*management*” artinya, pimpinan atau pengurus. Dalam bahasa Indonesia menjadi “manajemen” dengan arti pengelolaan, yaitu penyelenggaraan.¹²

¹¹ Annisa Ulfa, *Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah Gulon Kec Salam Kab Magelang*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹² N.A. Ametembun, *Manajemen Kelas*, (Bandung: IKIP, 1981), hlm. 1.

Soekarno berpendapat manajemen adalah suatu proses/kegiatan/usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang-orang lain.¹³ Ordway Tead yang dikutip Sarwoto “*management is the process and agency which direct and guides the operations of an organization in the realizing of established aims*”, (Manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan).¹⁴ Kesimpulan dari pengertian manajemen adalah suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang supaya dapat melakukan kegiatan secara bersama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi manajemen berhubungan dengan tujuan manajemen, dan tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai. Maka dari itu harus ada langkah-langkah yang ditempuh melalui manajemen. Untuk memperoleh hasil maksimal, para manajer harus mampu menguasai seluruh fungsi manajemen yang ada.¹⁵

¹³ Soekarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Miswar, 1985), hlm. 18.

¹⁴ Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1991), hlm.

¹⁵ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hlm. 10.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal untuk mencapai tujuan dalam organisasi atau lembaga apapun. Perencanaan sangat esensial dalam sebuah lembaga, karena pada dasarnya perencanaan mempunyai peran yang sangat penting dibandingkan dengan fungsi lainnya. Tujuan akan sulit tercapai tanpa adanya perencanaan.¹⁶

Fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian menentukan rencana harus dilakukan secara matang dengan melakukan kajian secara sistematis sesuai dengan kondisi organisasi dan kemampuan sumber daya dengan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi.¹⁷

Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Empat tujuan yang penting dari perencanaan yaitu:¹⁸

- 1) Mengurangi dan mengimbangi ketidakpastian dan perubahan yang akan datang.
- 2) Memusatkan perhatian kepada sasaran.

¹⁶ Suad Husnan, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1989), Cet. I, hlm. 29.

¹⁷ Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91.

¹⁸ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 96.

- 3) Menjamin atau mendapatkan proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien dan efektif.
- 4) Memudahkan pengendalian.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi memiliki dua pengertian, pertama berkenaan dengan proses pengorganisasian. Sebagai suatu cara dimana kegiatan dialokasikan dan ditugaskan di antara para anggotanya agar tujuan dapat tercapai dengan efisien. Oleh sebab itu langkah awal yang harus ditempuh dalam pengorganisasian adalah penyusunan struktur organisasi atau lembaga, sesuai dengan tujuan, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Sehingga akan jelas kewenangan dan pembagian kerja. Kedua, menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional.¹⁹ Pengorganisasian adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerjasama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Deskripsi tugas yang akan

¹⁹ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), Cet. XIV, hlm. 167.

dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada.²⁰ Pengorganisasian bisa memudahkan manajer untuk mengawasi dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas yang telah dibagi-bagi.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi merealisasikan hasil perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.²¹ Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun, tetapi jika memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam perencanaan. Pengawasan

²⁰ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 26.

²¹ Didin Kurniadin, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 125.

berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Hal-hal yang dipantau meliputi tenaga struktural, yaitu segala hal yang terkait dengan administrasi, dan tenaga fungsional. Semua itu dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat dengan cepat ditangani.²²

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur, tertib, terarah atau tidak. Walaupun dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan berjalan baik tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tidak tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian pengawasan mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Pengertian kelas yaitu ruangan belajar atau rombongan belajar, yang dibatasi oleh empat dinding atau tempat peserta didik belajar, dan tingkatan (*grade*). Ia juga dapat dipandang sebagai kegiatan belajar yang diberikan oleh guru dalam suatu tempat, ruangan, tingkat dan waktu tertentu.²³

²² Hapidin. *Manajemen Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 112.

²³ Ali Imron, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 43.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung-jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.²⁴

Moh. Uzer Usman juga berpendapat bahwa pengelolaan kelas yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.²⁵

b. Tujuan Manajemen Kelas

John W. Santrock mengatakan bahwa manajemen kelas yang efektif bertujuan membantu anak didik menghabiskan lebih banyak waktu dengan belajar dan mengurangi waktu aktivitas tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional. Manajemen kelas adalah upaya pengaturan anak didik sehingga anak didik dapat belajar semaksimal mungkin. Tujuan manajemen kelas adalah:²⁶

- 1) Menciptakan situasi dan kondisi kelas, sebagai tempat belajar anak didik yang mendukung anak untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 67.

²⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 89.

²⁶ Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 5.

- 2) Menghilangkan hambatan dan gangguan yang menjadi penghalang untuk terciptanya interaksi pembelajaran.
- 3) Mengadakan dan mengatur sarana belajar dan media pembelajaran yang mendukung anak didik untuk belajar.
- 4) Mengarahkan anak didik berdasarkan dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individunya.

Tujuan dari manajemen kelas dapat disimpulkan bahwa adalah agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.

Guru atau wali kelas sebagai pengelola kelas dituntut untuk mengelola kelas sebagai lingkungan belajar anak didik, karena kelas bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Menciptakan suasana dan lingkungan di dalam kelas agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik adalah tugas guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu, guru dan wali kelas dituntut mempunyai kemampuan yang inovatif dalam mengelola kelas.

c. Kegiatan Manajemen Kelas

Keberhasilan dalam mengajar bagi seorang guru adalah sangat berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar, contohnya adanya tujuan, penguasaan materi, metode yang digunakan, sarana dan prasarana serta dan evaluasi. Selain dari itu keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah kemampuan dalam mencegah terjadinya perilaku siswa yang

mengganggu dalam proses belajar mengajar dan kemampuan dalam manajemen kelas. Kegiatan manajemen atau mengelola kelas terdiri dari:²⁷

1) Kemampuan Mengelola Lingkungan Kelas

Lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam belajar. Menurut John Dewey, dan Tyler bahwa proses belajar terjadi melalui pengalaman yang diperoleh anak didik dari lingkungan belajar tempat anak didik berada. Oleh karena itu, guru harus dapat mewujudkan lingkungan kelas yang membantu perkembangan anak didiknya. Lingkungan juga hendaknya mencerminkan kepribadian guru dan perhatian serta penghargaan atas usaha anak didiknya.

Pengaturan pada lingkungan kelas juga perlu diperhatikan, tempat duduk paling populer di kebanyakan kelas adalah anak didik secara berderat menghadap ke papan tulis. Pada umumnya pengaturan berdasarkan tinggi pendeknya anak didik. Tempat duduk pada kegiatan proses belajar mengajar dapat dilakukan berdasarkan variasi bentuk tempat duduk anak didik, misalnya penempatan secara berderat menghadap ke papan tulis, pola penempatan tempat duduk secara berkelompok dengan jumlah empat hingga enam dalam satu kelompok, penempatan pola tempat duduk meja bundar dan persegi dan pola lain yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Kegiatan Disiplin Kelas

Disiplin adalah kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar anak didik dapat belajar. Disiplin yang dimaksud adalah sebagai upaya untuk

²⁷ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Zana Publishing, 2011), hlm. 122.

mengatur dan mengontrol perilaku anak untuk mencapai tujuan pendidikan karena ada perilaku yang harus dicegah dan ada perilaku yang harus dilarang dan sebaliknya harus dilakukan. Disiplin yaitu mentaati dan mematuhi peraturan yang menjadi tanggung jawabnya.

3) Kontrol Perilaku Anak Didik

Perilaku anak didik merupakan masalah karena terkait erat dengan efektif belajar dari anak didik dan guru. Ketika perilaku seluruh kelas mencapai tujuan, maka pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan kegiatan pembelajaran menjadi terarah.

4) Manajemen Konflik di Dalam Kelas

Kelas merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara gurudengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelas yang baik yaitu kelas yang selalu ada interaksi antara gurudan siswa maupun anak dengan anak lainnya. Beberapa hal penyebab terjadinya konflik adalah seperti adanya kesalahpahaman atau kegagalan komunikasi, penilaian pandangan dan tujuan, hal-hal yang berhubungan dengan kekuasaan, frustasi dan kejengkelan dan lain-lain.

5) Kegiatan Penataan Kelas

Kelas merupakan tempat mereka untuk belajar, bertumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun secara psikis, intelektual maupun emosional. Syarat kelas yang baik adalah rapi, bersih, sehat, tidak lembab,

cahaya yang cukup untuk menerangi, adanya sirkulasi udara dan peralatan kelas dalam keadaan baik.

Peran guru dalam manajemen kelas adalah sebagai berikut²⁸:

- 1) Memelihara lingkungan fisik kelas
- 2) Mengarahkan/membimbing proses intelektual dan sosial anak didik
- 3) Mampu memimpin pembelajaran yang efektif dan efisien

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan “Dalam rangka memperkecil gangguan-gangguan dalam penerapan pengelolaan atau manajemen kelas dapat dipergunakan prinsip-prinsip pengelolaan atau manajemen kelas” beberapa prinsip, yaitu:²⁹

- 1) Hangat dan Antusias

Dalam proses pembelajaran memerlukan guru yang hangat dan antusias anak. Apabila guru yang hangat dan akrab pada anak maka anak semangat dan antusias pada tugas mainnya.

- 2) Tantangan

Tantangan diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan gairah anak untuk belajar, seperti dengan perilaku, tindakan, tugas main, atau alat main yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

²⁸ Barnawi, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 6.

²⁹ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Zanafa Publishing, 2011), hlm. 23.

3) Bervariasi

Kegiatan proses pembelajaran menggunakan alat media yang bervariasi, gaya guru dalam mengajar untuk meningkatkan perhatian anak agar dalam proses pembelajaran tidak cepat bosan.

4) Keluwesan

Keluwesan dalam bertindak laku, guru dalam pembelajaran untuk sebagai strategi pembelajaran dapat mencegah gangguan yang muncul dari anak serta menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif.

5) Penekanan Hal Positif

Guru harus menekankan pada hal-hal positif dan menghindari pada hal-hal negatif. Tujuan dari manajemen kelas yaitu anak dapat menumbuhkan kedisiplinan pada diri sendiri dan guru menjadi contoh sebagai teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

3. Sentra Persiapan

Model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang memiliki titik pusat (*centre point*), yang mengacu pada tujuan pembelajaran dan menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Sentra bermain merupakan area kegiatan yang dirancang di ruang kelas, berisi berbagai kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu. Dengan menggunakan sentra bermain aktif, anak akan terlibat secara aktif baik secara fisik maupun mental karena akan

mendapatkan berbagai pengalaman belajar dengan melihat, mendengar dan mengerjakan secara langsung atau praktek langsung (*learning by doing*). Sentra dibuat berdasarkan kebutuhan dan perkembangan anak, bisa jadi sentra-sentra yang diterapkan di setiap lembaga tidak sama, hal ini dikarenakan adanya kebutuhan yang berbeda di setiap lembaga. Beberapa macam sentra yang dapat diterapkan, diantaranya:³⁰

- 1) Sentra balok, sentra yang mengajarkan pada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematisa berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur.
- 2) Sentra main peran, main peran disebut juga main simbolik, *role play*, pura-pura, *make believe*, fantasi, imajinasi, atau main drama.
- 3) Sentra bahan alam, sentra yang memfasilitasi anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan alam untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan sains.
- 4) Sentra seni, sentra yang mengajarkan anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni.
- 5) Sentra Iman dan Taqwa, sentra yang mengajarkan pada anak tentang nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan

³⁰ Martuti A, *Mendirikan dan Mengelola PAUD Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran*, (Jogyakarta: Kreasi Wacana, 2010), hlm. 82.

keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak.

- 6) Sentra persiapan, sentra memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognisi, motorik halus, dan keaksaraannya yang berfokus untuk memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuan matematika, pra menulis, dan pra membaca, dengan kegiatan antara lain: mengurutkan, mengklasifikasi dan mengelompokan berbagai aktifitas lainnya yang mendukung perkembangan kognitif anak.

Di lembaga pendidikan anak usia dini, untuk mengembangkan keaksaraan yaitu di kelas sentra persiapan. Istilah persiapan digunakan karena memasuki dunia sekolah, anak diharapkan telah memiliki kesiapan sekolah (*school readiness*) terutama meliputi kesiapan yang berkaitan dengan keaksaraan yaitu membaca, menulis, mengeja dan berbicara sebagai keterampilan dasar untuk mempelajari beragam pengetahuan yang lain.³¹

Membaca, menulis, dan berhitung merupakan kegiatan yang banyak diberikan sentra persiapan. Bahan-bahan yang disediakan di sentra ini akan menunjang munculnya keaksaraan pada anak dari materi yang diberikan secara terstruktur oleh pendidik. Tugas pendidik pada sentra ini adalah menyiapkan lingkungan main, mengamati tingkat perkembangan setiap anak,

³¹ Luluk Asmawati, *Pengelolaan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 95.

dan menggunakan pertanyaan pada anak agar meningkatkan kemampuan berfikirnya ke tingkat berpikir yang lebih tinggi.³²

Apabila kegiatan keaksaraan sudah tertanam sepanjang hari dan dalam semua pengalaman main anak maka pendidik dapat mengatur tempat khusus untuk kegiatan keaksaraan melalui sentra persiapan, dalam rangka memperdalam pengalaman anak-anak. Pada sentra persiapan kegiatan membaca, menulis, berhitung, menjadi perhatian utama meskipun anak baru benar-benar akan tertarik dengan kegiatan sentra persiapan setelah berusia 4 tahun. Pijakan sentra persiapan berdasarkan pendekatan BCCT, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.³³

4. Membaca

a. Pengertian Membaca

Teori otomatisitas yang dikemukakan oleh LaBerge dan Samuels mengemukakan bahwa membaca merupakan proses yang bersifat *bottom-up*. Proses membaca diawali dengan pengenalan bentuk huruf yang menyusun kata, kemudian mengeja rangkaian huruf tersebut, dan diikuti dengan pengucapan/penerjemahan rangkaian huruf itu menjadi sebuah kata (*phonological coding*), kemudian akhir dari proses ini adalah identifikasi kata (*lexical access*) yang pembaca mencoba untuk memahami arti dari kata yang

³² *Ibid.*, hlm. 95.

³³ Depdiknas, *Bahan Pelatihan Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran*, (Jakarta: Dit. PAUD Depdiknas, 2004).

dibaca.³⁴ Jadi, dalam mengajarkan membaca kepada anak dimulai dari pengenalan huruf, mengeja kata, membaca kalimat dan memaknai kata atau kalimat yang dibaca.

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Klein dan kawan-kawan mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategi, dan membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.³⁵

Membaca merupakan kerjasama antara beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Membaca juga merupakan penguraian tulisan dari suatu bacaan. Dengan demikian membaca merupakan

³⁴ Lusi Marlisa, *Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume1 No.3. September 2016 e-ISSN: 2502-3519, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/download/1928/1409/>, diakses 15 Agustus 2019.

³⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

pemahaman ide, aktivitas pembaca yang berhubungan dengan perasaan dalam menghayati naskah.³⁶

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Adapun pengertian lain membaca adalah suatu proses transaksi yang di dalamnya pembaca mengartikan maksud yang dibuat penulis. Selama membaca, arti tidak hanya muncul dari halaman per halaman bagi pembaca, namun ini merupakan suatu negosiasi rumit antara teks dan pembaca yang dibentuk oleh konteks situasional singkat dan konteks sosio linguistik yang lebih luas.³⁷

b. Tahapan Membaca

Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada usia dini, guru perlu mengetahui tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak. Menurut Cochrane Efal perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap yakni:³⁸

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap fantasi ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai mengetahui jika buku itu penting dengan cara membolak-balik buku.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 2.

³⁷ Hodijah Isah Cahyani, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 98.

³⁸ Eti Mulyati, *Jurnal: Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Sensori*, (Bandung: UPI, 2013), http://repository.upi.edu/192/4/S_PAUD_1007655_CHAPTER1.pdf diakses pada 11 Agustus 2019.

Kadang anak juga suka membawa-bawa buku kesukaannya. Pada tahap ini orang tua harusnya memberikan contoh bahwa membaca itu penting, yaitu dengan cara membacakan sesuatu untuk anak, atau membicarakan tentang buku bersama anak.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Pada tahap ini orang tua perlu memberikan rangsangan dengan cara membacakan buku pada anak, karena anak mulai merasa bahwa dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku. berikan akses pada anak untuk memperoleh buku-buku kesukaannya.

3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal. Orang tua perlu membacakan sesuatu kepada anak, menghadirkan berbagai kosa-kata pada anak melalui lagu atau puisi. Dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)

Anak mulai menggunakan 3 sistem isyarat (*grapho-ponic, semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitarnya. Pada tahap pengenalan bacaan orang tua juga masih harus membacakan sesuatu pada anak. Namun anak jangan dipaksa untuk membaca huruf demi huruf dengan sempurna.

5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Pada tahap ini orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mendorong anak agar dapat memperbaiki bacaannya. Bantu anak memilih bacaan yang sesuai.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca bagi anak usia dini, antara lain:³⁹

- 1) Faktor fisiologis. Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.
- 2) Faktor intelektual. Faktor ini merupakan kemampuan untuk berfikir. Intelektual berkembang sejalan dengan interaksi antara aspek perkembangan yang satu dengan aspek perkembangan yang lainnya. Maka dengan itu peserta didik mempunyai kemampuan untuk belajar dan meningkatkan potensi kecerdasan dasar yang dimiliki.
- 3) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor ini mencakup latar belakang pengalaman dan ekonomi keluarga.

³⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Metode Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 17.

- 4) Faktor psikologis. Faktor ini berupa motivasi dan minat serta kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri.
- 5) Bahan bacaan. Minat baca seseorang dapat hilang jika bahan bacaan terlalu sulit untuk dipahami. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam bahan bacaan yaitu topik atau isi bacaan. Menurut Bromley menyatakan bahwa bacaan anak-anak adalah bahan kritis dan media dalam mengajar komunikasi secara efektif. Bahan bacaan biasanya mengembangkan semua aspek pelajaran bahasa literatur. Memberikan anak-anak kesenangan dalam pembelajaran untuk anak usia dini penyajian bahan bacaan harus disertai dengan gambar-gambar yang menarik. Gambar lebih dominan dari pada tulisan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, perencanaan (*planning*) yaitu kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum yayasan Tunas Melati, RPPM, RPPH, media dan strategi pembelajaran, dan kalender pendidikan, pengorganisasian (*organizing*) yaitu Ibu Suwarti sebagai pengelola sentra persiapan, sarana prasarana, dan jadwal perputaran sentra, pelaksanaan (*actuating*) yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta pengawasan (*controlling*) yaitu penilaian menggunakan teknik penilaian catatan hasil karya, catatan anekdot, dan catatan harian.
2. Faktor pendukung meliputi kurikulum yang digunakan, sarana prasarana yang digunakan, guru sebagai perancang, pengelola, dan penilai belajar anak didik, serta anak didik sebagai subjek pembelajaran. Faktor penghambat yaitu gaya guru yang monoton dalam pembelajaran, keterbatasan guru dalam memberikan penilaian, dan kesiapan anak didik dalam pembelajaran.

B. SARAN

1. Manajemen kelas sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, untuk terus ditingkatkan baik dari sarana prasarana, pengelolaan kelas, dan komunikasi antar guru.
2. Bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas SDM seperti diklat atau *workshop* mengenai manajemen kelas, serta meningkatkan kreatifitas pembelajaran agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menyenangkan.
3. Bagi anak kelompok B 6 TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, terus belajar, kreatif, dan semangat meraih cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun, N.A. 1981. Manajemen Kelas. Bandung: IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Akunto, Suharsimi. Yuliana, Lia. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Asmawati, Luluk. 2014. Pengelolaan Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barnawi. 2012. Etika & Profesi Kependidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyani, Hodijah Isah. 2007. Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD. Bandung: UPI Press.
- Depdiknas. 2004. Bahan Pelatihan Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran. Jakarta: Dit.PAUD Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi Kurikulum TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.
- Dokumentasi Profil TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.
- Dokumentasi RPPH Kelompok B 6 Kelas Sentra Persiapan.
- Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Fikri, Ulfah Nur. 2018. Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul

- Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Firdaus, Khodrul. 2013. Efektivitas Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Prasekolah di TK Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitriati, Windari Diah. 2018. Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, Hani. 1999. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hapidin. 2008. Manajemen Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husnan, Suad. 1989. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Imron, Ali. dkk. 2003. Manajemen Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kurniadin, Didin. Imam Machali. 2012. Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy, Moleong, J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Marlisa, Lusi. 2016. Jurnal. Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume 1 No.3. September 2016 e-ISSN:2502-3519.Diakses di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/download/1928/1409/>.
- Marmoah, Sri. 2016. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Martuti A. 2010. Mendirikan dan Mengelola Paud Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Kreasi Wacana.
- Mudasir. 2011. Manajemen Kelas. Riau: Zanafa Publishing.
- Mulyadi. 2009. Classroom Management. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyani. 1981. Pembinaan Minat Baca dan Promosi Perpustakaan. Berita Perpustakaan Sekolah.
- Mulyati, Eti. 2013. Jurnal. Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Sensori. Bandung: UPI diakses di http://repository.upi.edu/192/4/S_PAUD_1007655_CHAPTER1.pdf.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta : Ar-Ruz Media.

- Purwantie, Tika Yuanita. 2016. Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokonegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas, Skripsi, Purwokerto: Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rahim, Farida. 2005. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohman, Syaifur. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar: Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Zainal Hasan. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/2118/1602> di akses 20 September 2019.
- Rusydie, Salman. 2011. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas. Yogyakarta: Diva Press.
- Sarwoto. 1991. Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Galia Indonesia.
- Soekarno. 1985. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Miswar.
- Sugiyono. 2015. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: CV Mandar Maju.
- Tjoe, Jo Lioe. 2012. Jurnal. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia (Action Research, Kelompok B TK. Kristen Anugerah Jakarta, Tahun 2012).

<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/118623-ID-Peningkatan-Kemampuan-Membaca-Permulaan.Pdf>di akses 4 Agustus 2019.

Ulfa, Annisa. 2011. Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah Gulon Kec Salam Kab Magelang, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.jdih.bpk.go.id>).

Usman, Husain. 2013. Manajemen: Teori Praktik & Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara.

Usman, Mohammad Uzer. 1992. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wawancara dengan Ibu Subandiyah, S.Pd

Wawancara dengan Ibu Suwarti, S. Pd

Wiyani, Novan Ardy. 2013. Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I : Pedoman Pengambilan Data

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimana implementasi manajemen kelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?	Manajemen kelas sentra persiapan	Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Bagaimana mengelola kelas sentra persiapan? 2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas sentra persiapan? 3. Bagaimana perencanaan manajemen kelas di kelas sentra persiapan?	Pengamatan pengelolaan kelas sentra persiapan berupa perencanaan	Dokumen sekolah berupa RPPH, RPPM, PROSEM, kurikulum sekolah
			Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengelola kelas sentra persiapan kelompok B? 2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kelas di kelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?	Pengamatan pengelolaan kelas sentra persiapan berupa pengorganisasian	
			Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak	Pengamatan proses Pembelajaran pengamatan	Dokumen sekolah berupa RPPH, Dokumentasi

				kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?	kelas Lingkungan Sekolah	proses pembelajaran
			Evaluasi (<i>Controlling</i>)	1. Bagaimana pengawasan manajemen kelas sentra di kelas persiapan ntuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta? 2. Teknik penilaian apa saja yang digunakan dalam melakukan pengawasan?	Pengamatan evaluasi dan pengawasan proses pembelajaran	Dokumen sekolah berupa penilaian harian <i>check list</i> , catatan anekdot dan catatan hasil karya
		Kemampuan membaca anak		1. Bagaimana tahapan perkembangan membaca pada anak?	Pengamatan proses Pembelajaran	Dokumentasi Tertulis dan Dokumen terkait Pembelajaran dan Kegiatan, Foto
2.	Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam manajemen kelas sentra persiapan untuk meningkatkan efektivitas kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?		Faktor Penghambat dan pendukung	1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di kelas B 6 TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?	Pengamatan proses Pembelajaran dan Lingkungan Sekolah	Dokumentasi Tertulis dan Dokumen terkait Pembelajaran dan Kegiatan, Foto

Lampiran II : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, Ibu

Subandiyah, S. Pd. AUD

No	Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1.	Peneliti	Apakah Ibu sebagai kepala sekolah juga mengajar di kelas?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Iya mbak, tetapi hanya saat ketika ada guru yang berhalangan hadir saja. Saya lebih banyak bekerja dikantor mbak,”
2.	Peneliti	Bagaimana peran Ibu sebagai kepala sekolah dalam manajemen kelas?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Karna secara struktural saya sebagai kepala sekolah di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta memiliki peranan penting dan memiliki tanggung jawab besar atas semua yang berkaitan dengan sekolah ini mbak, termasuk juga dalam manajemen kelas, dengan bantuan dari guru sebagai pengelola kelas sentra dan dari tenaga kependidikan yang membantu dalam administrasi sekolah serta membantu memelihara lingkungan sekolah. Jadi antara kepala sekolah, guru kelas dan tenaga kependidikan saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat membantu anak mencapai tahap perkembangannya dengan baik dan belajar dengan menyenangkan”
3.	Peneliti	Menurut ibu apakah manajemen di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta ini sudah berjalan dengan baik?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Sudah mbak, secara administratif sudah baik, manajemen kelas juga sudah baik, karena pembelajaran di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta ini menggunakan pembelajaran sentra, yang mana setiap sentra ada guru sebagai pengelola dan penanggungjawab, mulai dari membuat kurikulum, membuat prosem, RRPm, RPPH, penataan lingkungan kelas, media dan sumber belajar yang

		digunakan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian, hingga pemeliharaan kebersihan kelas”
4.	Peneliti	Selain pembelajaran dikelas, apakah ada kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan membaca tidak ada program khusus mbak, jadi hanya dalam di kelas saja dengan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak memaksa anak. Karena apabila anak dipaksa untuk bisa membaca, ketika anak pada usia tertentu, secara psikologis anak tidak akan suka membaca dan bisa mempengaruhi perkembangan otak kanan anak yang bisa membunuh kreativitasnya”
5.	Peneliti	Sejak kapan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta menggunakan pembelajaran sentra?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Penerapan pembelajaran sentra di TK Islam Tunas Melati dimulai tahun 2009 mbak, sebelumnya menggunakan model pembelajaran kelompok”
6.	Peneliti	Apa tujuan dari pembelajaran sentra di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, khususnya sentra persiapan?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Secara umum tujuannya dengan setting pembelajaran sentra ini dapat merangsang anak untuk aktif, kreatif, dapat menyesuaikan diri dan anak dapat berkembang sesuai tahap perkembangannya. Tujuan dari pembelajaran dikelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca, anak dapat mengenal huruf, dapat membaca kata ataupun kalimat sederhana ”
7.	Peneliti	Apa saja sentra yang ada di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“TK Islam Tunas Melati Yogyakarta memiliki 5 sentra mbak, ada sentra konstruksi, sentra bermain peran, sentra imtaq, sentra bahan alam dan sentra persiapan”
8.	Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD	“Kurikulum 2013 mbak, tetapi dipadukan dengan kurikulum yayasan dan ELL yang berbasis budaya

	(Narasumber)	dan berkarakter”
9.	Peneliti	Harapan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran sentra di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Subandiyah, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Dengan penerapan pembelajaran sentra ini, harapannya yang pasti agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangannya, bisa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga ketika melanjutkan pendidikan selanjutnya, anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah dasar”

B. Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, Ibu Ulfiyah, S. Pd.

No	Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1.	Peneliti	Sejak kapan Ibu menjadi waka kurikulum di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Ulfiyah, S. Pd. (Narasumber)	“Saya menjadi pendidik di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dari tahun 2005 mbak. Dan menjadi kurikulum mulai tahun 2015 sekaligus menjadi pengelola kelas sentra bahan alam”
2.	Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Ibu Ulfiyah, S. Pd. (Narasumber)	“TK Islam Tunas Melati Yogyakarta ini menggunakan kurikulum 2013 mbak, tetapi dipadukan dengan kurikulum yayasan dan ELL (Etika Berlalu Lintas) yang berbasis budaya dan berkarakter”
3.	Peneliti	Apakah dalam pembuatan kurikulum yang digunakan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta melibatkan peran orang tua peserta didik?
	Ibu Ulfiyah, S. Pd. (Narasumber)	“Tidak melibatkan peran orang tua anak didik mbak, dalam penyusunan kurikulum hanya melibatkan dinas pendidikan Yogyakarta, pihak yayasan dan guru-guru saja”
4.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut?
	Ibu Ulfiyah, S. Pd. (Narasumber)	“Faktor pendukung, yaitu alat peraga (buku, APE) yang memadai, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Faktor penghambatnya yaitu guru tidak

		langsung menyelesaikan penilaian, kurang komunikasi antar guru, dan adanya keterlambatan dalam pembuatan kalender pendidikan”
5.	Peneliti	Harapan apa yang ingin dicapai dengan menggunakan kurikulum tersebut?
	Ibu Ulfiyah, S. Pd. (Narasumber)	“Harapannya supaya anak dapat berkembang mencapai tahap perkembangannya sesuai usianya, bisa mengikuti pembelajaran, bisa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga ketika melanjutkan pendidikan selanjutnya, anak memiliki kesiapan”

C. Hasil wawancara dengan Guru Kelompok B6 TK Islam Tunas Melati Yogyakarta,

Ibu Suwarti, S. Pd. AUD

No	Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1.	Peneliti	Sejak kapan Ibu menjadi guru kelas sentra persiapan di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Saya menjadi pendidik di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dari tahun 2001 mbak. Dan menjadi pengelola kelas sentra persiapan tahun 2009”
2.	Peneliti	Bagaimana peran Ibu sebagai pengelola kelas sentra persiapan dalam manajemen kelas?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Untuk di kelas sentra persiapan ini, saya memiliki tanggung jawab sebagai manajer kelas. Mulai dari membuat RPPH, menentukan media dan sumber belajar yang akan digunakan, penataan kelas, melakukan penilaian, memelihara kebersihan kelas dan menjaga suasana kelas untuk selalu menyenangkan agar tetap efektif untuk melakukan pembelajaran”
3.	Peneliti	Berapa jumlah peserta didik di kelompok B 6 ini bu?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Untuk jumlahnya ada 15 orang anak mbak, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan, dan berusia 5-6 tahun”
4.	Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di kelas sentra persiapan ini bu?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Ada banyak mbak, seperti menyediakan perpustakaan dan mengajak anak ke perpustakaan,

		membacakan buku cerita, menyediakan buku dengan warna-warna dan gambar yang anak sukai, bermain sambil belajar seperti mencocokkan awal suku kata dengan akhirnya, bermain kartu huruf, bernyanyi, bermain balok huruf, dan masih banyak lagi ”
5.	Peneliti	Kegiatan main apa yang paling anak sukai di kelas sentra persiapan ini dalam meningkatkan kemampuan membaca buk?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Ketika anak menggunakan media dan sumber belajar yang menarik dan bervariasi, anak-anak itu paling suka ketika bermain kartu huruf, bermain balok huruf, menjodohkan gambar dengan tulisan, mewarna tulisan atau huruf dan bermain komputer karena anak merasa tidak terbebani dan tetap bermain sambil belajar. Tetapi ada beberapa anak ketika mengerjakan di lembar kerja merasa cepat bosan, sehingga perlu diberi motivasi dan bimbingan yang lebih lagi dan membutuhkan waktu yang lebih lama”
6.	Peneliti	Apakah ada langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam manajemen kelas sentra persiapan di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Ada mbak, sesuai teori manajemen kelas yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan”
7.	Peneliti	Langkah-langkah apa saja yang Ibu lakukan dalam manajemen kelas sentra persiapan di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Dimulai dari perencanaan mbak yaitu membuat kurikulum yang berisi standar isi, standar proses dan standar penilaian, kemudian pengorganisasian secara struktural saya menjadi pengelola kelas sentra persiapan, kemudian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH, RPPM dan program semester yang telah dibuat dan pengawasan dalam penilaian menggunakan catatan hasil karya, catatan anekdot dan catatan harian (<i>check list</i>) ”
8.	Peneliti	Apakah sarana dan prasarana sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6?

	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Untuk sarana dan prasarana di sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B 6, menurut saya selaku pengelola kelas sudah baik mbak, ruang kelas yang cukup luas, sarana prasarana yang mendukung, media dan sumber belajar juga sudah bervariasi, tujuannya ya agar menarik dan anak-anak tidak bosan mengikuti pembelajaran di sentra persiapan ini, mungkin lebih memberikan motivasi dan bimbingan supaya anak tetap mau ikut melaksanakan pembelajaran di kelas sentra persiapan ini.
9.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas sentra persiapan ini mengacu pada RPPH yang sudah dibuat, mulai dari materi kegiatan, pijakan lingkungan main yang berisi kegiatan main yang akan dilaksanakan serta penataan alat dan bahan yang digunakan, kegiatan pembukaan yaitu pijakan sebelum main, kegiatan inti yaitu pijakan selama main, pijakan sesudah main, dan istirahat atau makan bersama, kegiatan penutup, dan teknik penilaian yang akan digunakan.
10.	Peneliti	Bagaimana penilaian dalam pembelajaran sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Secara umum di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta ini dalam penilaian menggunakan 3 teknik penilaian mbak, ada catatan hasil karya, catatan anekdot dan catatan harian <i>checklist</i> . Pertama, untuk catatan hasil karya, yaitu hasil karya anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk hasil karya nyata seperti karya seni seperti pekerjaan tangan dan karya seni. Misalnya tulisan/coretan, gambar, lukisan, lipatan, kolase, hasil guntingan, hasil menempel, hasil meronce, bangunan balok/lego dan lainnya. Kedua ada catatan anekdot, yang mana berisi catatan peristiwa atau kejadian yang muncul secara tiba-tiba selama anak

		berada disekolah, dari mulai datang sampai anak pulang, baik perilaku, sikap maupun perkataan anak . Catatan anekdot ditulis secara singkat, sesuai fakta, dan menceritakan bagaimana, kapan, dimana terjadi peristiwa tersebut, serta apa yang dikatakan dan dikerjakan anak. Dan yang ketiga ada Catatan harian (<i>checklist</i>), yaitu format <i>check list</i> skala pencapaian perkembangan anak memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
11.	Peneliti	Bagaimana hasil dari pembelajaran dikelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Tergantung kognitif dan minat membaca masing-masing anak mbak, ada yang sudah bisa membaca lancar, ada yang masih keliru dan masih perlu bimbingan dan ada jura yang baru mengenal huruf, ketika huruf digabung menjadi kata, anak belum bisa membaca kata tersebut, kecuali namanya sendiri, hehe”
12.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Semangat anak dalam mengikuti pembelajaran, ada anak yang
13.	Peneliti	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam manajemen kelas sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di kelas B 6 TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Dalam pembelajaran selalu memberi motivasi dan bimbingan kepada anak-anak untuk tetap semangat dalam belajar sehingga anak dapat mencapai tujuan dari pembelajarai”
14.	Peneliti	Bagaimana ibu bisa mengukur atau menilai kemampuan membaca masing-masing anak?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	Ketika di kegiatan pembelajaran sentra persiapan bisa terlihat mbak, seperti ketika anak menulis namanya, apakah masih ada huruf yang kurang atau terbalik, bisa dilihat minat membaca anak dari buku, bisa membaca tulisan disekitar sekolah dengan

		kalimat yang sederhana,
15.	Peneliti	Bagaimana jadwal perputaran sentra persiapan untuk kelompok B 6?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Perputaran sentra dilaksanakan setiap hari sesuai jadwalnya. Pada hari jum’at, pembelajaran kelompok B 6 di kelas sentra persiapan untuk melakukan penilaian mingguan”
16.	Peneliti	Harapan apa yang dicapai dalam pembelajaran sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta?
	Suwarti, S. Pd. AUD (Narasumber)	“Anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangannya, sehat, semangat dalam belajar, mau mencoba terus, bisa mencapai tujuan pembelajaran, harapannya ketika melanjutkan pendidikan selanjutnya, anak memiliki kesiapan dan bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dasar”



Lampiran III : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Senin, 18 Maret 2019
Jam : 07.30 - 10.45 WIB
Lokasi : Lingkungan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta
Sumber Data : Lingkungan *Indoor* dan *Outdoor*

Deskripsi Data :

TK Islam Tunas Melati Yogyakarta beralamat di Jln. Timoho Tegal Melati UH II / 338 Yogyakarta, dari depan terdapat gerbang sekolah, tempat parkir, pos satpam, di samping kiri terdapat gedung dengan dua lantai, lantai bawah adalah masjid dan lantai atas adalah aula, gedung sekolah untuk melakukan proses pembelajaran juga memiliki dua lantai dengan halaman yang luas dan terdapat beberapa pohon yang rindang, terdapat wastafel untuk cuci tangan, dan bagian APE *outdoor* diberi pagar dengan cat warna-warni, APE *outdoor* terdiri dari ayunan, ayunan kotak, jungkat-jungkit, papan seluncur, tangga lengkung, serta tangga panjat. Setiap ruang kelas terdapat rak untuk meletakkan tas anak, meja dan kursi, rak buku, karpet, hiasan dinding dengan warna-warna yang menarik dan terdapat APE *indoor* seperti balok, *play dough*, *puzzle*, lego, dan menara.

Interpretasi :

TK Islam Tunas Melati Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang memadai, baik dari dalam ruangan maupun luar ruangan serta lingkungan yang bersih dan aman untuk anak-anak.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019
Jam : 07.30 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi di Sentra Persiapan kelas B 6 dengan tema Tanah Airku, Sub tema Pahlawan (Ki Hajar Dewantara), untuk kegiatan pembelajarannya yaitu, mewarnai gambar, meniru huruf, membaca buku cerita dan mengelompokkan kata sesuai huruf awal. Setelah tugas selesai dan masih terdapat sisa waktu pembelajaran, anak diperbolehkan untuk bermain yang lain, seperti bermain playdough, lego dan lainnya.

Interpretasi :

Pembelajaran di sentra persiapan selain melatih kemampuan keaksaraan anak seperti membaca, berhitung dan menulis, juga terdapat kegiatan pengaman yang dapat melatih perkembangan anak, yaitu melatih perkembangan motorik halus anak dengan bermain *playdough* atau melatih kreativitas anak dengan bermain lego.

Pada pembelajaran dikelas sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal	: Senin, 25 Maret 2019
Jam	: 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi	: Kantor Kepala Sekolah
Sumber Data	: Ibu Subandiyah, S. Pd, AUD (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data :

TK Islam Tunas Melati Yogyakarta berdiri pada tanggal 18 Agustus 1989, sebelum menjadi TK sebelumnya adalah TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an) Tunas Melati yang didirikan Ibu Hj. Mustaqillah Munir. Keadaan murid pertama kali terdaftar 9 anak (6 anak-anak laki-laki dan 3 anak perempuan). Sebagai Pengurus TK Islam Tunas Melati pertama kali adalah Ibu Hj. Soeroyo, Ibu Tatik Burhan dan Ibu Fanani. TK Islam Tunas Melati resmi terdaftar pada tanggal 25 Januari 1997 dengan SK Nomor : 364 / 113.1 / Kpts / 1997. Alhamdulillah pada tahun 2007 Yayasan dapat mendirikan KB (Kelompok Bermain) dan sudah terdaftar di dinas. Disamping itu Yayasan Tunas Melati mulai mengembangkan sayap lagi dengan merintis Taman Asuh Anak (TAA).

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi di Sentra Persiapan kelas B 6 dengan tema yang sama dengan minggu lalu, yaitu Tanah Airku, Sub Tema Tempat Wisata (Taman Pintar). Kegiatan pembelajaran hari ini yaitu mengarsir gambar taman pintar, bermain kartu huruf, mewarnai gambar, mencontoh tulisan Taman Pintar dan bermain komputer (menulis).

Interpretasi :

Pembelajaran di sentra persiapan melatih kemampuan keaksaraan anak dengan kegiatan yang menyenangkan dengan media yang menarik seperti bermain kartu logiko, mencontoh tulisan dan menulis dengan menggunakan media komputer.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Waka Kurikulum (Ibu Ulfiyah, S.Pd)

Deskripsi Data :

Ibu Ulfiyah menjadi pendidik sejak tahun 2004 dan menjadi Waka Kurikulum tahun 2015 sekaligus guru kelas sentra bahan alam di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta. Dalam pembelajaran di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta menggunakan kurikulum K-13 yang terintegrasi dengan kurikulum yayasan dan ELL yang berbasis budaya dan berkarakter dan dipadukan dengan ayat-ayat Al-qur'an dan Al-Hadits, baik dalam proses belajar mengajar atau pun di lingkungan KB/TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 5 April 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi kelas B 6 di sentra persiapan dengan Tema Alam Semesta, Sub. Tema Bumi (Pertanian). Sebelum masuk kelas, guru mengajak anak untuk melatih perkembangan motorik kasar dengan melakukan kegiatan “pantomim petani” secara bersama-sama dan setelah itu anak-anak diperbolehkan masuk ke kelas. Sebelum memasuki inti pembelajaran, guru mengajak anak untuk berdiskusi dan mengamati gambar tentang cara bertani, tempat bertani, hasil pertanian, cara merawat dan memanen hasil tani. Kegiatan pembelajaran hari ini yaitu mewarnai gambar hasil pertanian, menghitung hasil pertanian, menggunting gambar, menulis nama hasil pertanian dan bermain komputer.

Interpretasi :

Bermain komputer merupakan salah satu hal yang menarik dan bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Anak-anak sangat antusias ketika bermain komputer. Pembelajaran yang dapat dilakukan ketika bermain komputer yaitu mewarnai, menggambar, menebalkan huruf dan meniru huruf, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 12 April 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi kelas B 6 di sentra persiapan dengan Tema Alam Semesta, Sub. Tema Air (Air Hujan). sebelum masuk kelas, anak berbaris dan diperbolehkan masuk kelas ketika anak bisa menjawab pertanyaan dari guru, contoh pertanyaannya “sebutkan nama hewan yang dimulai dari huruf A?”. kemudian anak masuk kelas dan duduk melingkar, berdo’a bersama dan mengucapkan kalimat thoyyibah. Kegiatan pembelajarannya yaitu menggunting gambar, menghitung gambar perahu, mencontoh tulisan dan *finger painting*. Guru mengajak anak mengamati gambar sekaligus menjelaskan tentang air hujan, terjadinya hujan, manfaat air hujan, bahaya air hujan dan yang menciptakan air hujan.

Interpretasi :

Kegiatan sebelum masuk ruang kelas sentra persiapan juga melatih kemampuan membaca anak yaitu kegiatan pesona, guru memberikan pertanyaan “sebutkan nama hewan yang dimulai dari huruf A” kepada anak secara bergantian, yang secara tidak langsung anak akan mengingat abjad dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal	: Kamis 25 April 2019
Jam	: 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas B 6
Sumber Data	: Ibu Suwarti, S.Pd, AUD (Guru Kelompok B 6)

Deskripsi Data :

Ibu Warti sudah mengajar di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta sejak tahun 2001. Sebelum menggunakan pembelajaran sentra, TK Islam Tunas Melati Yogyakarta menggunakan sistem pembelajaran kelompok. Langkah-langkah yang dilakukan untuk manajemen kelas sentra persiapan yaitu membuat silabus, program semester, RRPM, RPPH, penilaian harian dan lainnya. Di sentra persiapan pembelajaran dilakukan dengan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, agar dapat menarik perhatian anak dan tidak membosankan. Sarana dan prasarana di sentra persiapan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sudah memadai, seperti kartu huruf, balok huruf, papan logiko, *puzzle*, *computer kids*, tempelan dinding dan buku.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 26 April 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi kelas B 6 di sentra persiapan dengan Tema Alam Semesta, Sub. Tema Api (Api Unggun). Kegiatan pembelajaran hari ini yaitu menggunting gambar, mengerjakan maze, menulis nama-nama sumber api, mewarnai gambar, dan bermain puzzle. Guru mengajak anak mengamati gambar sekaligus menjelaskan tentang api, hasil pembakaran (api), manfaat arang, manfaat api, dan bahaya api.

Interpretasi :

Kegiatan pembelajaran di sentra persiapan yang bertujuan untuk meningkatkan keaksaraan anak sangat bervariasi, sehingga anak tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya. Seperti hari ini kegiatan pembelajarannya yaitu menggunting gambar, mengerjakan maze dengan pensil warna, menirukan kata, mewarnai gambar dan bermain puzzle.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 3 Mei 2019
Jam : 07.00 - 10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas B 6
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan

Deskripsi Data :

Pada hari ini melakukan observasi dan dokumentasi kelas B 6 di sentra persiapan dengan Tema seperti minggu lalu, yaitu Alam Semesta, dengan Sub. Tema Udara (Parasut). Kegiatan pembelajaran yaitu merobek gambar parasut, mengurutkan gambar seri, mengenal bunyi huruf akhir dan menggunting bentuk parasut. Guru mengajak anak mengamati gambar sekaligus menjelaskan tentang air hujan, terjadinya hujan, manfaat air hujan, bahaya air hujan dan yang menciptakan air hujan.

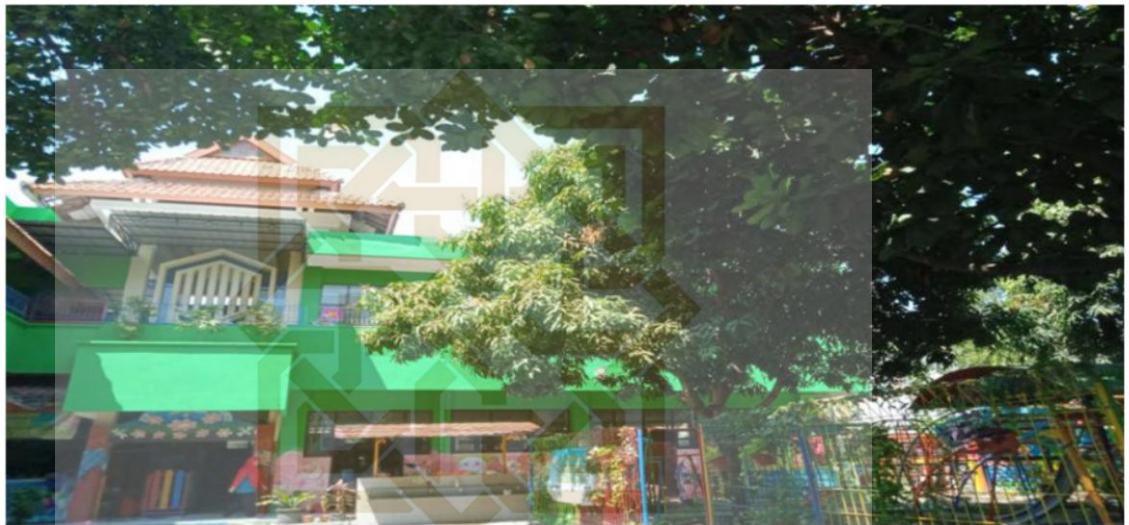
Interpretasi :

Bimbingan dan arahan dari guru akan membuat anak mudah memahami sesuatu hal yang baru bagi anak. Seperti hari ini, anak-anak belajar tentang hujan, guru menjelaskan tentang air hujan, bagaimana terjadinya hujan, manfaat dan bahaya air hujan dengan menggunakan media gambar yang ditempel di papan tulis. Ketika anak memahami sesuatu, maka anak akan senang untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran, seperti merobek gambar parasut, mengurutkan gambar seri, mengenal bunyi huruf akhir dan menggunting bentuk parasut.

Lampiran IV : Foto Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gedung Sekolah TK Islam Tunas Melati Yogyakarta



2. Halaman Sekolah TK Islam Tunas Melati Yogyakarta



3. Pos Satpam



4. APE Outdoor(Jembatan)



5. APE Outdoor(Perosotan)



6. APE Outdoor(Ayunan)



7. APE Outdoor(Mangkok Putar)



8. APE Outdoor(Jungkat-Jungkit)



9. APE Outdoor(Jaring Laba-Laba)



10. Tempat Cuci Tangan Anak



11. Tampak Dari Luar Ruang Kelompok B 6 (Kelas Sentra Persiapan)



12. Ruang Kelompok B 6 (Kelas Sentra Persiapan)



13. Dinding Kelas Sebagai Media Pembelajaran



14. Tata Ruang Kelas Sentra Persiapan



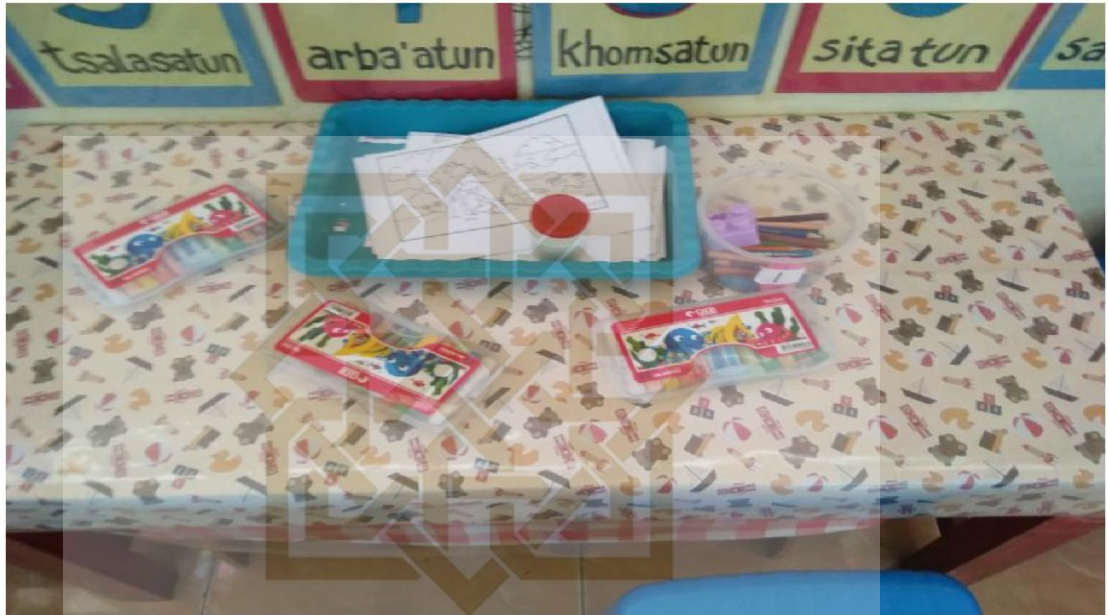
15. Hiasan Dinding



16. Papan Tulis



17. Kegiatan Main Anak di Kelas Sentra Persiapan (mewarnai)



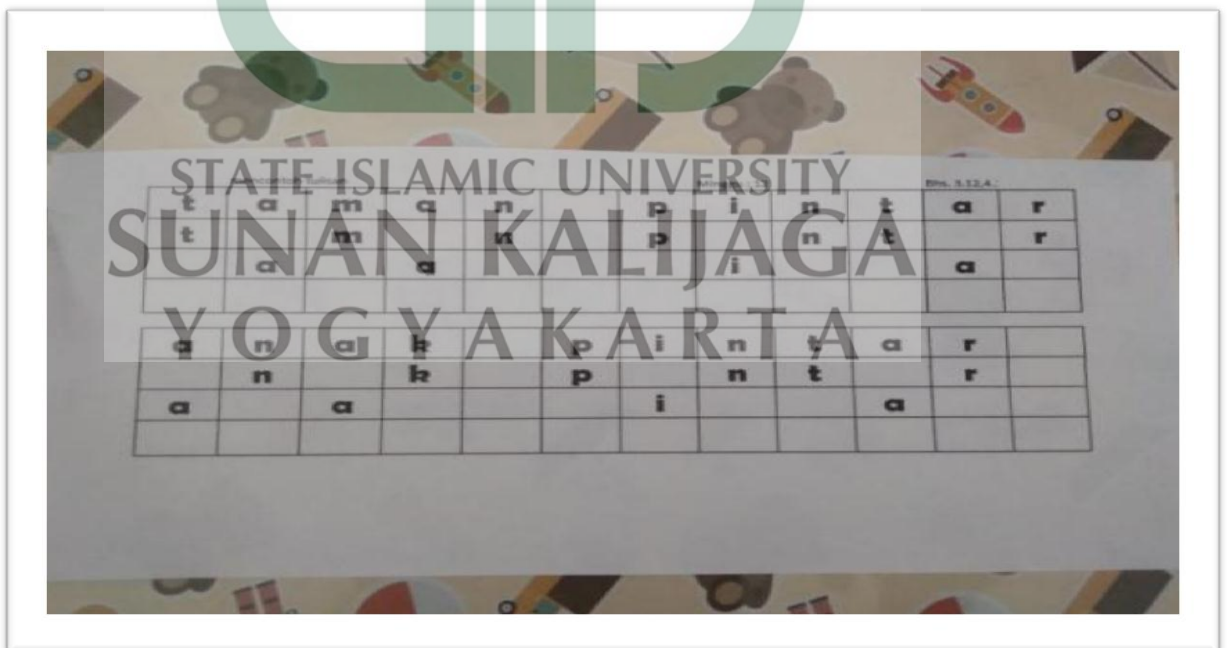
18. Kegiatan Main Anak di Kelas Sentra Persiapan (menjumlahkan)



19. Kegiatan Main Anak di Kelas Sentra Persiapan (menebalkan huruf)



20. Kegiatan Main Anak di Kelas Sentra Persiapan (melengkapi huruf)



21. Kegiatan Main Anak di Kelas Sentra Persiapan (buku)



22. Anak Sedang Menyelesaikan Kegiatan Main



23. Guru Sedang Mengajarkan Membaca Kepada Anak



24. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Komputer



25. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Main Balok Huruf



26. Foto bersama Ibu Suwarti S.Pd.,AUD dan anak kelas B 6



KALENDER PENDIDIKAN
TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

AGUSTUS 2018

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

SEPTEMBER 2019

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

OKTOBER 2019

AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

NOVEMBER 2019

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

DESEMBER 2019

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

JANUARI 2019

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

FEBRUARI 2019

AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

MARET 2019

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

APRIL 2019

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

MEI 2019

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

JUNI 2019

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

JULI 2019

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

 : Hari Pertama Sekolah

 : Pelepasan Siswa

 : Porsenitas

 : Penerimaan LHB

 : Puncak Kegiatan Tema

 : Kegiatan Khusus

 : Kegiatan Tengah Semester

 : Hari Pendidikan Nasional

KETERANGAN KALENDER
TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. 2 -14 Juli 2018 : Libur Kenaikan Kelas
2. 16 – 18 Juli 2018 : Hari-Hari Pertama Masuk Sekolah
3. 16 Agustus 2018 : Lomba Ketangkasan HUT RI
4. 16 Agustus 2018 : Penyerahan Hewan Qurban
5. 17 Agustus 2018 : Hut Kemerdekaan Republik Indonesia
6. 18 Agustus 2018 : Milad TK Islam Tunas Melati Yogyakarta
7. 20–24 Agustus 2018 : Libur Arafah & Hari Tasyri'
8. 22 Agustus 2018 : Hari Besar Idul Adha 1439 H
9. 8 September 2018 : Manasik Haji
10. 12 September 2018 : Tahun Baru Hijriyah 1440 H
11. 13 September 2018 : Puncak Tema Diri Sendiri (Membuat Kue Keju)
12. 5 Oktober 2018 : Kegiatan Tengah Semester Menyambut HUT Kota
13. 30 Oktober 2018 : Puncak Tema Diri Binatang (Membuat Telur Asin)
14. 20 November 2018 : Maulid Nabi Muhammad SAW
15. 25 November 2018 : Hari Guru Nasional
16. 26 November 2018 : Libur Khusus Hari Guru Nasional
17. 7 Desember 2018 : Puncak Tema Tanaman (Kunjungan STPP)
18. 1 –11 Desember 2018 : Porsenitas
19. 12 Desember 2018 : Hari Terakhir Masuk Semester 1
20. 13 Desember 2018 : Libur Semester 1
21. 25 Desember 2018 : Hari Natal 2018
22. 1 Januari 2019 : Tahun Baru 2019
23. 5 Februari 2019 : Libur Tahun Baru Imsak
24. 9 Februari 2019 : Rekreasi
25. 14 Februari 2019 : Puncak Tema Transportasi (Fieldtrip MuseumDirgantara)
26. 2 Maret 2019 : Ta'aruf
27. 7 Maret 2019 : Libur Hari Raya Nyepi
28. 15 Maret 2019 : Kegiatan Tengah Semester (Polisi Sahabat Anak)
29. 2 April 2019 : Puncak Tema Tanah Airku (Membuat Makanan Tradisional)
30. 19 April 2019 : Wafat Isa Al Masih
31. 1 Mei 2019 : Libur Hari Buruh Nasional
32. 2 Mei 2019 : Hari Pendidikan Nasional
33. 4 Mei 2019 : Pelepasan Anak Didik Tahun Pelajaran 2018/2019
34. 4 – 7 Mei 2019 : Libur Awal Ramadhan 1440 H
35. 17 Mei 2019 : Puncak Tema Alam Semesta (Menonton Film Planetarium)
36. 20 Mei – 12 Juni 2019 : Libur Sebelum Dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri
37. 30 Mei 2019 : Libur Kenaikan Isa Almasih
38. 4 – 5 Juni 2019 : Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1440 H
39. 25-26 Juni 2019 : Porsenitas II
40. 27 Juni 2019 : Hari Terakhir Masuk Sekolah
41. 28 Juni 2019 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LBH)
42. 1 – 12 Juli 2019 : Libur Kenaikan Kelas Semester II

Lampiran VI : Dokumentasi RPPM

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELOMPOK : B

SEMESTER/BULAN/MINGGU : II/APRIL/14

TEMA/SUB TEMA : ALAM SEMESTA/AIR

ALOKASI WAKTU : 11 sd 17 APRIL 2019

STRATEGI PEMBELAJARAN : MODEL PEMBELAJARAN SENTRA

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN	RENCANA KEGIATAN INTI
NAM			Sentra IMTAQ (Air Zam-Zam) 1. Kolase huruf hijaiyah (FM 3.3-4.3) 2. Membilang gambar (KOG 3.6-4.6) 3. Mencontoh tulisam dan menulis namanya sendiri (BHS 3.12-4.12) 4. Melipat kertas (SN 3.15-4.15)
1.2	Terbiasa saling menghormati pada guru dan orang tua	Menghormati toleransi agama orang lain	
SOSEM			
2.9	Cara menawarkan bantuan pada teman atau guru	Senang menawarkan bantuan kepada teman/guru	
2.10	Cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman	Senang berbagi dengan teman	
FISIK MOTORIK			Sentra Konstruksi (Sumur) 1. Menempel bentuk geometri (FM 3.3-4.3) 2. Membangun dengan balok (FM 3.3-4.3) 3. Menulis hasil dari membangun (BHS 3.12-4.12) 4. Membilang gambar (KOG 3.6-4.6) 5. Mengarsir gambar (SN 3.15-4.15)
3.3 – 4.3	Melatih motorik kasar melalui memanjat, bergelantungan	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol seimbang dan lincah	
	Melatih kelenturan jari-jari tangan	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas	
KOGNITIF			
3.6 – 4.6	Pengelompokan (berdasarkan warna, bentuk ukuran, fungsi,	Dapat mengenal benda dengan mengelompokan berbagai benda di	

	warna bentuk, warna ukuran, ukuran, bentuk, ukuran bentuk)	lingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya	
	Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok	Menyebutkan lambang bilangan untuk menghitung	Sentra Bahan Alam (Air Hujan) 1. Menganyam dengan daun (FM 3.3-4.3) 2. Menghitung dengan kerikil (KOG 3.6-4.6) 3. Mencontoh tulisan dengan biji (BHS 3.12-4.12) 4. Membentuk dengan plastisin (SN 3.15-4.15)
3.7 – 4.7	Lingkungan geografis (pedesaan/pantai/pegunungan/kota)	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana	
	Kegiatan orang-orang (di pagi/ di sore hari, dst), pekerjaan (petani,buruh,guru,dll)	Menyebutkan peran dan pekerjaan serta perlengkapannya	Sentra Bermain Peran (Banjir) 1. Setting bencana alam banjir (FM 3.3-4.3) 2. Membilang jumlah pengungsi (KOG 3.6-4.6) 3. Membuat nasi bungkus (FM 3.3-4.3) 4. Menulis nama pengungsi (BHS 3.12-4.12)
3.8 – 4.8	Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dll), tanah, batu	Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin tertiup menyebabkan daun bergerak)	
BAHASA			
3.10 – 4.10	Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks	Sentra Persiapan (Waduk) 1. Menggunting gambar (FM 3.3-4.3) 2. Menghitung gambar perahu (KOG 3.6-4.6) 3. Mencontoh tulisan (BHS 3.12-4.12) 4. Finger painting (SN 3.15-4.15)
3.12 – 4.12	Membaca sendiri	Menulis huruf dan namanya sendiri	
SENI			
3.15-4.15	Membuat berbagai hasil karya dan aktifitas semi gambar dan lukis, seni suara, seni music, karya tangan dan lainnya	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA

Semester/Bulan/Minggu	: II/April/14
Hari/Tanggal	: Jum'at, 12 April 2019
Kelompok/Usia	: B 6 (5 – 6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Alam Semesta/Air (Air Waduk)
Strategi Pembelajaran	: Model Sentra (<i>Moving class</i>)
Sentra	: Persiapan
Alokasi Waktu	: Jam 07.00-10.45 WIB

KD NAM 3.1,4.1,1.2, SE 2.9,2.10, FM 3.3,4.3, KOG 3.6,4.6,3.7,4.7, BHS 3.10,4.10,3.12,4.12, SN 3.15,4.15

Materi Kegiatan

- Belajar iqro', berbaris di halaman, salam, ikrar, pengembangan tema, dan mengenal aturan masuk sesuai SOP
- Menyanyi lagu Indonesia Raya, Mars TK Islam Tunas Melati Yogyakarta
- Pesona, keimanan, do'a harian, kalimat thoyyibah, mahfudhot, keislaman sesuai SOP
- Do'a-do'a (do'a sebelum dan sesudah belajar, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a sebelum dan bangun tidur, do'a untuk kedua orang tua) (NAM 3.1,4.1)
- Terbiasa saling menghormati pada guru dan orang tua (NAM 1.2)
- Cara menawarkan bantuan pada teman atau guru (SE 2.9)
- Cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman (SE 2.10)
- Berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar melalui permainan sunda manda (FM 3.3,4.3)
- Melatih kelenturan jari-jari tangan (FM 3.3,4.3)
- Pengelompokan (berdasarkan warna, bentuk ukuran, fungsi, warna bentuk, warna ukuran, ukuran, bentuk, ukuran bentuk) (KOG 3.6,4.6)
- Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok (KOG 3.6,4.6)
- Lingkungan geografis (pedesaan/pantai/pegunungan/kota) (KOG 3.7,4.7)
- Kegiatan orang-orang (di pagi/ di sore hari, dst), pekerjaan (petani,buruh,guru,dll) (KOG 3.7,4.7)
- Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dll), tanah, batu (KOG 3.8,4.8)
- Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya (BHS 3.10,4.10)
- Membaca sendiri (BHS 3.12,4.12)

- Membuat berbagai hasil karya dan aktifitas semi gambar dan lukis, seni suara, seni music, karya tangan dan lainnya (SN 3.15,4.15)

KEGIATAN MATERI PAGI

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT, BAHAN, DAN SUMBER
1	Iqro', semutlis, berbaris, berdo'a, ikrar bersama	Buku iqro', buku monitoringapu, serok sampah, tempat sampah, gembor, gayung, anak langsung, dokumen pribadi
2	Jum'at ceria, senam irama, pengenalan lingkungan	Mikrofon, anak langsung, dokumen pribadi
3	Toilet training	Perlengkapan kamar mandi, buku kesehatan
4	Hafalan surat pendek, do'a harian, mahfudhat, kalimat toyyibah, asmaul husna, nama-nama surat	Buku kegiatan mari menghafal, dokumen pribadi sekolah

TRANSISI

Antri ke toilet, cuci tangan, minum, menuju sentra dengan tertib

Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT, BAHAN, DAN SUMBER
1	Menggunting gambar	Gambar, gunting, lem, buku menempel, dokumen sekolah (FM 3.3,4.3)
2	Menghitung gambar perahu	Lembar kerja, spidol, pensil, dokumen sekolah (KOG 3.6,4.6)
3	Mencontoh tulisan	Lembar kerja, pensil, dokumen sekolah (BHS 3.12, 4.12)
4	Finger painting	Pewarna, kertas, dokumen sekolah (SN. 3,15,4.15)

A. PEMBUKAAN

Menyapa anak dan mengajak anak duduk melingkar (*circle time*), keimanan, keislaman, do'a harian, mahfudhat, kalimat toyyibah sesuai SOP

PIJAKAN SEBELUM MAIN

- Motorik kasar dengan cara melakukan kegiatan “bermain sunda manda”
- Guru mengajak anak mengamati gambar tentang alam semesta terutama air zam-zam, sumur, banjir, air hujan, dan air waduk

- Anak diberi kesempatan untuk melihat, menanyakan, dan memberikan pendapat tentang gambar alam semesta, air zam-zam, sumur, banjir, air hujan, dan air waduk yang dilihatnya

Hal-hal yang didiskusikan:

- Tentang air waduk, terbentuknya waduk, manfaat air waduk, siapa yang menciptakan waduk
- Guru menyampaikan kegiatan main
- Membuat aturan bermain bersama anak
- Transisi sebelum main: - pendidik mengajukan pertanyaan

tentang penjelasan yang disampaikan guru, sudah jelas belum

B. PIJAKAN SELAMA MAIN/INTI

- Anak diberi kesempatan bermain selama 90 menit
- Guru mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat bermain
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

C. PIJAKAN SESUDAH MAIN

- Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat main baik yang positif maupun negative

D. ISTIRAHAT/MAKAN BERSAMA

- Bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruang kelas
- Cuci tangan, duduk melingkar, berdo'a sebelum makan
- Makan snack/makan besar bersama, berdo'a sesudah makan

E. KEGIATAN AKHIR/PENUTUP

- Diskusi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam sehari
- Menginformasikan kegiatan anak di esok hari
- Berdo'a pulang, salam, berjabat tangan

RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	TEKNIK PENILAIAN	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN ORAL	3.1,4.2	Observasi	Menggunakan do'a sehari-hari
	1.2	Observasi	Menghormati (toleransi agama orang lain)
SOSIAL EMOSIONAL	2.9	Observasi	Senang menawarkan bantuan kepada teman/guru
	2.10	Observasi	Senang berbagi dengan teman
FISIK MOTORIK	3.3,4.3	Unjuk Kerja	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol seimbang dan lincah
		Hasil Karya	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas
KOGNITIF	3.6,4.6	Hasil Karya	Dapat mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya
		Penugasan	Menyebutkan lambang bilangan untuk menghitung
	3.7,4.7	Percakapan	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
		Penugasan	Menyebutkan peran dan pekerjaan serta perlengkapannya
	3.8,4.8	Percakapan	Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin tertiup menyebabkan daun bergerak)
BAHASA	3.10,4.10	Observasi	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks
	3.12,4.12	Penugasan	Menulis huruf dan namanya sendiri
SENI	3.15,4.15	Hasil Karya	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

KETERANGAN

PAI	: 20, 21
ELL	: 4.2
BUDAYA	: 28, 29
KARAKTER	: 14

2. Teknik penilaian yang akan digunakan

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Catatan harian ceklis

Yogyakarta, 12 April 2019

Mengetahui
Kepala TK Islam Tunas Melati

Guru Kelompok B 6
Sentra Persiapan

Subandiyah, S. Pd. AUD
NUPTK. 3651 7598 6030 0022

Suwarti, S. Pd. AUD
NIP. 19790405 200801 2 028



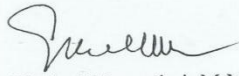
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI PENILAIAN

[illegible]

Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281		
Nomor	: B-0442/UN.02/KP/PP.00.9/ 12 /2018	Yogyakarta, 28/12/2018
Lamp.	: Proposal Skripsi	
Hal	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	Kepada : Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
<i>Assalamu'alaikum, Wr.Wb.</i> Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara: Nama : Ariana Pratiwi NIM : 15430093 Jurusan : PIAUD Dengan Judul : MANAJEMEN KELAS SENTRA PERSIAPAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya. <i>Wassalamu'alaikum, Wr.Wb</i>		
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		a.n. Dekan Ketua Program Studi PGRA  <u>Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.</u> NIP. 19570918 199303 2 002
Tembusan : 1. TU Jurusan, 2. Penasehat Akademik ybs. 3. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran X: Bukti Seminar Proposal

BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/> Email: itk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

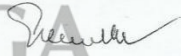
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ariana Pratiwi
Nomor Induk : 15430093
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 15 Maret 2019
Judul Skripsi :

MANAJEMEN KELAS SENTRA PERSIAPAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEMAMPUAN MEMBACA
ANAK KELAS B6 DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 15 Maret 2019
Ketua Prodi PIAUD

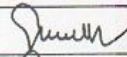
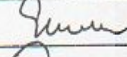
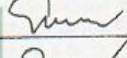
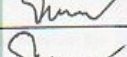
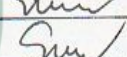
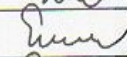
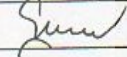
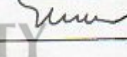

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi

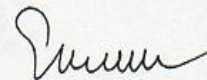
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ariana Pratiwi
NIM : 15430093
Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
Mulai Bimbingan : 9 September 2019
Judul Skripsi : Manajemen Kelas Sentra Persiapan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	22 Februari 2019	Proposal Skripsi	
2.	27 Februari 2019	Revisi Proposal Skripsi	
3.	08 Maret 2019	ACC Seminar Proposal	
4.	15 Maret 2019	Seminar Proposal	
5.	22 April 2019	Revisi Setelah Seminar	
6.	9 September 2019	Bimbingan 1	
7.	13 September 2019	Bimbingan 2	
8.	17 September 2019	Bimbingan 3	
9.	1 Oktober 2019	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 9 September 2019

Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran XII: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : itk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1947 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019 29 April 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Pimpinan TK Islam Tunas Melati Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan proposal skripsi dengan TEMA: "MANAJEMEN KELAS SENTRA PERSIAPAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELAS B 6 DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ariana Pratiwi
NIM : 15430093
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Sopen

Untuk mengadakan pra penelitian di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya : Maret 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Isminingsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XIII : Sertifikat Magang 2

SERTIFIKAT MAGANG 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ARIANA PRATIWI
NIM : 15430093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

88,00 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIV : Sertifikat Magang 3

SERTIFIKAT MAGANG 3



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the "KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA" and "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN". It is dated "Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018". The recipient is "ARIANA PRATIWI" with NIM "15430093", studying "Pendidikan Islam Anak Usia Dini". The certificate states that the recipient has completed the "Magang III" activity from "8 Oktober" to "23 November 2018" at "TK Islam Tunas Melati" with a supervisor "Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I." and a final grade of "95,00 (A)". The certificate is signed by "Fery Idianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I." on "27 Desember 2018" at the "Laboratorium Pendidikan". The certificate is framed by a green border with gold geometric patterns.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ARIANA PRATIWI
NIM : 15430093
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Islam Tunas Melati dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,00 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018
a.n Wakil Dekan I,
Kampus Laboratorium Pendidikan

Fery Idianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV : Sertifikat KKN

SERTIFIKAT KKN

82

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)


SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1872/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ariana Pratiwi
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Pulau Burung, 05 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430093
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Tritis, Planjan
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,62 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912200112 1 002

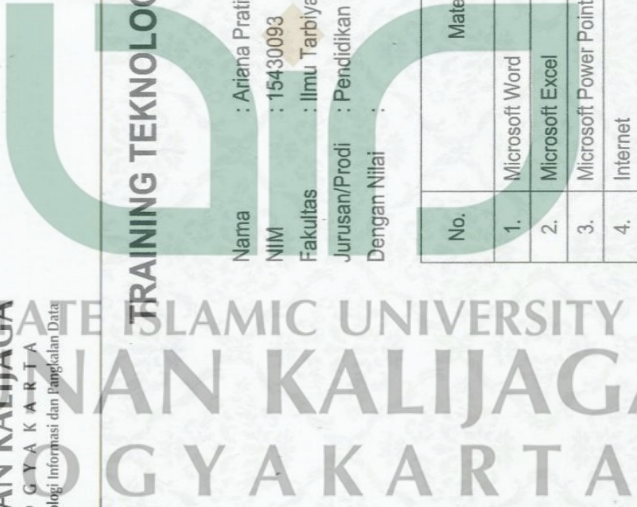
Lampiran XVI : Sertifikat ICT

SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Bangunan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/43.35.6151/2015



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ariana Pratiwi
NIM : 15430093
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD

Agung Pratwanto, Ph.D.
(PTIPD)

NIR.19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVII : Sertifikat TOEFL

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.14.116/2019

This is to certify that:

Name : **Ariana Pratiwi**
Date of Birth : **February 05, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **August 14, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	45
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, August 14, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII : Sertifikat IKLA

SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجو كجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.11.12/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ariana Pratiwi
تاريخ الميلاد : ٥ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ سبتمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٢٠١٩ سبتمبر ٢٧ جاكارتا
المختبر

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

٢٠١٩

Lampiran XIX : Sertifikat PKTQ

SERTIFIKAT PKTQ

SERTIFIKAT

Nomor : /B-2/PKTQ/EITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

AR IANYA PRATIWI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **79 (B)**

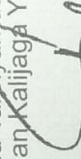
yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

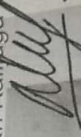
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim S.A., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Muhammad Ibrahim NH
NIM. 14410080

Lampiran XX : Sertifikat SOSPEM

SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARIANA PRATIWI
NIM : 15430093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

[Signature]

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XXI : Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT OPAK


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

 **opak2015**

Diberikan kepada:

Sebagai : **PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M. Maqduul Faiz
NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Lampiran XXII : Curriculum Vitae

CURRICULUME VITAE



Nama : Ariana Pratiwi
TTL : Pulau Burung, 5 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : SK 10 Bandar Jaya, RT 016/RW 03, Kel. Bandar Jaya,
Rantau Rasau, Tanjung Jabung Timur, Jambi
No HP : 082311357237
Email : Ariana.pratiwi97@gmail.com
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Orang Tua
Ayah : (Alm) Sujito
Ibu : Suminah
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : PNS
Riwayat Pendidikan
SD N 1 Penjuru : 2002-2008
SMP N 2 Tanjung Jabung Timur : 2008-2011
SMA N 1 Tanjung Jabung Timur : 2011-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019